

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembelajaran digital merupakan suatu pembelajaran yang memanfaatkan bahan digital sebagai medianya. Pembelajaran digital akan mempermudah pelajar dalam menerima informasi karena dapat digunakan dengan lebih cepat dan efektif daripada media konvensional. Beberapa sumber digital yang bisa digunakan adalah informasi-informasi dari *gadget* yang terhubung dengan internet. Informasi dan materi ajar yang diberikan bisa bervariasi mulai dari koran digital, buku digital hingga video pembelajaran dari berbagai macam *platform*. Saat ini siswa dituntut untuk belajar lebih efektif lagi dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Pembelajaran digital selalu ditekan kepada siswa karena siswa harus bisa berkembang dengan pesat agar bisa menjadi manusia unggul di masa depan.

Banyak sekali hal-hal yang sudah di konversi menjadi digital mulai dari koran, buku, majalah dan foto. Mulai dari tahun 2014, beberapa platform media sosial mulai berkembang di Indonesia. Hal ini menunjukkan berkembang pesatnya teknologi digital di Indonesia yang diimbangi dengan pendidikan yang lebih maju. Beberapa negara maju sudah menerapkan sistem pembelajaran digital dari awal tahun 2000. Di Indonesia pun sudah mulai mengembangkan dunia digital ke segmen pendidikan.

Dalam perkembangan dunia digital, aplikasi *social media* yang berkembang begitu pesat memberikan dampak positif dan negatif bagi penggunanya. Seluruh kalangan baik yang masih muda hingga dewasa menggunakan *social media* sebagai sarana mendapatkan informasi, komunikasi dan juga edukasi. Tidak terkecuali dengan aplikasi asal Tiongkok yaitu TikTok. *Platform* TikTok ini pertama kali keluar pada tahun 2016 yang memiliki fitur untuk membuat video dengan iringan musik di akun setiap pengguna. Semenjak tahun 2018 sampai 2019 TikTok bisa dikatakan menjadi aplikasi yang paling banyak di unduh dengan unduhan sebanyak 45,8 juta kali.

Saat ini, media sosial sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan kita. Mulai dari Facebook hingga TikTok, penggunaannya telah

mengubah cara kita berinteraksi dengan orang lain dan mendapatkan informasi. Kita akan membahas beberapa *platform* media sosial yang paling populer pada saat ini serta bagaimana penggunaannya mempengaruhi cara kita berinteraksi. Pertama-tama, Facebook tetap menjadi media sosial terbesar di dunia dengan lebih dari 2,8 miliar pengguna aktif bulanan pada tahun 2021 (Statista, 2021). *Platform* ini memungkinkan pengguna untuk terhubung dengan teman dan keluarga, serta berpartisipasi dalam grup dan halaman dengan minat yang sama. Selain itu, pengguna juga dapat berbagi konten seperti gambar dan video, serta berinteraksi dengan merek dan produk.

Namun, Facebook juga mendapat kritik karena masalah privasi dan penyebaran informasi palsu. Kedua, Instagram juga menjadi media sosial yang sangat populer dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif bulanan pada tahun 2021 (Statista, 2021). Instagram memungkinkan pengguna untuk membagikan gambar dan video pendek, serta mengikuti akun dengan minat yang sama. Platform ini juga menjadi tempat utama untuk pemasaran influencer dan merek. Ketiga, Twitter memiliki lebih dari 330 juta pengguna aktif bulanan pada tahun 2021 (Statista, 2021) dan memungkinkan pengguna untuk membagikan pesan singkat yang disebut tweet, serta mengikuti akun dengan minat yang sama. Twitter juga digunakan sebagai sumber berita dan informasi terbaru, serta sebagai tempat diskusi tentang topik-topik terkini. Keempat, Tiktok, yang banyak diminati generasi muda, dengan lebih dari 1 miliar pengguna aktif bulanan pada tahun 2021 (Statista, 2021). Tik Tok memungkinkan pengguna untuk membuat dan membagikan video pendek, serta mengikuti akun dengan minat yang sama. Platform ini juga menjadi tempat utama untuk tren dan tantangan video yang viral. Dalam era digital seperti sekarang, media sosial sudah menjadi tumpuan masyarakat dalam mendapatkan informasi. *Platform* seperti Tik Tok, Instagram, Facebook, Twitter sudah merubah pola manusia dalam berkomunikasi antara satu orang dengan lainnya. media social yang digunakan sekarang juga berdampak pada dunia pendidikan dan pengetahuan terutama di bidang multimedia. Ada beberapa alasan mengapa media sosial sangat berpengaruh dengan pengetahuan multimedia.

Alasan yang pertama adalah karena media sosial yang kini digunakan oleh semua kalangan bisa menjadi sumber belajar multimedia termasuk pembelajaran tentang fotografi dan videografi. Setiap orang bisa mengakses video tutorial, artikel dan juga infografis terkait dunia multimedia. Di TikTok misalnya, banyak sekali video yang berisikan tutorial pengambilan gambar, *color grading* dan setting kamera terbaik untuk fotografer atau videographer pemula. Begitu juga dengan Instagram dan Twitter yang banyak berisikan ide desain untuk keperluan professional. Sehingga, bisa dikatakan bahwa media sosial sangat membantu dalam menunjang kebutuhan pembelajaran bahkan professional di bidang multimedia termasuk videografi.

Alasan kedua adalah karena media sosial dapat memberikan peluang bagi setiap orang yang ingin belajar bisa berinteraksi langsung dengan para ahli multimedia via *direct message* atau *live* di akun mereka masing-masing. Beberapa ahli multimedia biasa membagikan ilmu-ilmu terkait melalui postingan mereka dan bisa berinteraksi melalui kolom komentar dan juga melalui komunitas online yang telah dibentuk. Dengan cara ini, orang-orang yang ingin belajar multimedia baik fotografi dan videografi mendapat banyak masukan yang sangat berharga dan dapat memperluas relasi mereka untuk mendapatkan ilmu yang lebih luas lagi.

Alasan ketiga adalah platform seperti TikTok atau Instagram dapat menjadi tempat *sharing project* atau kolaborasi pekerjaan dibidang videografi. Orang-orang yang belajar multimedia tersebut biasa bertukar pikiran, konsep, ide dan juga saling membagikan hasil karya yang mereka buat untuk mendapatkan *feedback* dari para ahli atau orang-orang yang berada di lingkup tersebut. Dari platform yang ada, biasanya orang-orang didalam nya membuat komunitas online tersendiri agar lebih mudah berkomunikasi dan sharing ilmu. Selain itu, hal ini akan mempermudah setiap orang dalam mencari klien untuk kebutuhan professional mereka.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mendorong dunia pendidikan untuk bertransformasi ke arah pembelajaran digital. Pembelajaran digital merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan media digital dalam penyampaian materi, termasuk aplikasi berbasis internet. Menurut

Munir (2015), pembelajaran digital memungkinkan proses belajar berlangsung lebih fleksibel, efisien, serta mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa.

Di era digital saat ini, siswa dituntut untuk dapat belajar secara mandiri dan kreatif, memanfaatkan berbagai sumber belajar berbasis teknologi, seperti buku digital, video pembelajaran, hingga platform media sosial. Salah satu media digital yang mengalami pertumbuhan pesat adalah TikTok, platform video pendek yang sejak tahun 2018 hingga kini terus mengalami peningkatan pengguna. Berdasarkan data Statista (2021), TikTok mencatat lebih dari 1 miliar pengguna aktif bulanan di seluruh dunia, termasuk di Indonesia yang menjadi salah satu negara dengan pengguna terbanyak. Banyak dari pengguna tersebut adalah remaja dan pelajar, yang mengakses TikTok tidak hanya sebagai hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperoleh informasi dan pengetahuan.

Fenomena ini membuka peluang bagi pendidik untuk memanfaatkan TikTok sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan keseharian siswa. TikTok menyediakan fitur video pendek, efek visual, serta musik latar yang bisa dimanfaatkan untuk membuat konten edukatif yang menarik. Menurut Sadiman et al. (2014), media pembelajaran yang menarik akan meningkatkan atensi, minat, serta motivasi belajar siswa, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar.

Dalam bidang keahlian seperti videografi, penggunaan media berbasis video seperti TikTok menjadi sangat relevan. Videografi merupakan mata pelajaran yang menuntut siswa untuk tidak hanya memahami teori, tetapi juga menguasai keterampilan teknis seperti pengambilan gambar, penyuntingan video, serta visual storytelling. TikTok dapat menjadi sarana untuk melatih dan mengevaluasi keterampilan tersebut melalui produksi konten langsung oleh siswa.

Menurut hasil penelitian oleh Saputri, Anitasari, dan Nuryadi (2022), penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran terbukti mampu meningkatkan kreativitas siswa dalam mata pelajaran Seni Budaya. Penelitian lain oleh Sukmana, Latifah, dan Rohmah (2024) juga menunjukkan bahwa TikTok efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran tari kreasi di SMA. Ini

menunjukkan bahwa TikTok memiliki potensi luas dalam mendukung proses pembelajaran yang berbasis keterampilan, seperti videografi di SMK.

Selain itu, media sosial seperti TikTok memungkinkan interaksi langsung antara pelajar dan profesional multimedia, membuka peluang bagi siswa untuk mendapatkan umpan balik dan membangun jejaring. TikTok juga menjadi tempat berbagi proyek, ide, dan kolaborasi kreatif antar pengguna. Namun, tantangan seperti validitas informasi dan distraksi konten hiburan tetap menjadi perhatian yang harus dikendalikan oleh guru dan siswa.

Berdasarkan pengamatan awal, siswa jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV) di SMK Negeri 6 Jakarta Selatan kerap memanfaatkan TikTok sebagai referensi ide kreatif, terutama dalam proyek videografi. Akan tetapi, belum banyak yang secara sistematis menggunakan TikTok sebagai media pembelajaran terstruktur yang diintegrasikan dalam kegiatan belajar mengajar. Maka dari itu, penting untuk mengkaji efektivitas penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran dalam konteks pendidikan vokasional.

Dinamika pendidikan di abad ke-21 menuntut pendekatan pembelajaran yang responsif terhadap perkembangan zaman. Oleh karena itu, penelitian ini ingin mengetahui apakah TikTok sebagai media pembelajaran dapat secara efektif meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam keterampilan videografi. Hal ini sejalan dengan pendapat Daryanto (2013) bahwa media yang tepat akan mempermudah siswa dalam memahami materi, memotivasi mereka untuk belajar, serta mengaktifkan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Di sisi lain, setiap orang yang belajar ilmu multimedia seperti videografi di platform seperti TikTok tetap harus berhati-hati dalam menerima informasi. Karena bisa saja informasi yang di dapat merupakan informasi yang tidak benar. Oleh karena itu, banyak kasus kesalahan informasi di platform TikTok yang akhirnya diluruskan oleh beberapa ahli di bidang tersebut. Untungnya, ilmu dari fotografi, videografi dan cinematografi bukanlah ilmu yang kaku, dalam artian ilmu tersebut bisa saja berbeda-beda tergantung pengalaman dan perspektif dari siapa yang membuat *content* pembelajaran tersebut. Namun tetap saja setiap orang harus

mengetahui jalan terbaik dari setiap aturan dalam fotografi, cinematografi dan videografi untuk mendapatkan hasil dan pembelajaran yang terbaik.

Saat ini, semua kalangan baik yang muda atau yang sudah dewasa kerap menghabiskan waktu mereka dengan bermain sosmed. Setiap mereka rehat dari pekerjaan mereka membuka platform TikTok untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru yang sudah *ter-update* secara cepat. Tidak terkecuali pelajar yang masih duduk di bangku SMA atau SMK yang mencari pembelajaran melalui platform TikTok. Anak SMK contohnya, mereka mencari informasi multimedia seperti videografi melalui *platform* TikTok atau Instagram saat mereka butuh atau saat pulang sekolah. Hal ini sangatlah efektif karena TikTok memberikan video-video dengan durasi singkat namun berkualitas. Video yang baik bisa dilihat pula dari jumlah *views*, *like* dan komentar yang positif.

Dinamika dalam dunia pendidikan, menghadapi tantangan untuk terus memperbarui metode pembelajaran agar sesuai dengan perkembangan zaman dan kebutuhan siswa. Salah satu fenomena yang mencerminkan perubahan ini adalah penggunaan media sosial sebagai sarana pembelajaran, dalam hal ini platform Tiktok. Dalam penelitian ini, aplikasi Tiktok digunakan sebagai sarana untuk pembelajaran videografi di SMK Negeri 6 Jakarta Selatan. Melalui metode kuasi eksperimen, akan diukur seberapa berpengaruh penggunaan Tiktok sebagai sarana pembelajaran terhadap keberhasilan belajar siswa. Dengan penggunaan platform Tiktok sebagai media pembelajaran, diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu diharapkan mampu meningkatkan kreativitas dan keterampilan teknis yang menunjang keberhasilann belajar, khususnya mengenai videografi.

Berdasarkan paparan tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan aplikasi Tiktok sebagai sarana pembelajaran videografi untuk keberhasilan pembelajaran videografi di SMK Negeri 6 Jakarta Selatan. Oleh karena itu dalam penelitian ini, peneliti mengangkat judul “Efektivitas Penggunaan Platform Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Videografi Pada Siswa Jurusan DKV SMK Negeri 6 Jakarta Selatan”

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang yang ada, berikut rumusan masalah umum yang diajukan adalah: “Apakah penggunaan platform Tiktok sebagai media pembelajaran efektif dalam meningkatkan hasil belajar videografi pada siswa jurusan DKV SMK Negeri 6 Jakarta Selatan?”

Sedangkan rumusan masalah khususnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek menganalisis dalam materi videografi setelah penggunaan platform Tiktok?
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek mengevaluasi dalam materi videografi setelah penggunaan platform Tiktok?
3. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar pada aspek mengkreasi dalam materi videografi setelah penggunaan platform Tiktok?

## 1.3 Tujuan

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan, tujuan umum penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan efektivitas penggunaan platform TikTok sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar videografi pada siswa jurusan DKV SMK Negeri 6 Jakarta Selatan.

1. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar pada aspek menganalisis dalam materi videografi setelah penggunaan platform TikTok.
2. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar pada aspek mengevaluasi dalam materi videografi setelah penggunaan platform TikTok.
3. Mendeskripsikan perbedaan hasil belajar pada aspek mengkreasi dalam materi videografi setelah penggunaan platform TikTok.

## 1.4 Manfaat

### 1. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan siswa terkait penggunaan *platform* TikTok untuk kebutuhan pembelajaran multimedia khususnya videografi. Penelitian ini akan berfokus untuk mencari tau seberapa besar penggunaan dari *platform* TikTok ini terhadap keberhasilan belajar siswa di jurusan DKV. Selain itu, penelitian ini akan menjabarkan manfaat dan cara

Muhamad Haris Basyaev, 2025

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PLATFORM TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR VIDEOGRAFI PADA SISWA JURUSAN DKV SMK NEGERI 6 JAKARTA SELATAN**  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

implementasi pembelajaran multimedia yaitu videografi yang dibutuhkan oleh siswa agar siswa dapat memahami secara lebih dalam lagi terkait pembelajaran multimedia ini.

## **2. Bagi Platform**

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bahwa *platform* TikTok bisa menjadi sarana pembelajaran siswa dalam mempelajari videografi. Selain itu, *platform* penelitian ini juga dapat memaparkan bahwa *platform* TikTok adalah salah satu *platform* dengan pengguna paling pesat dan memiliki bermacam-macam konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam menunjang pembelajaran multimedia. Hal ini pastinya akan terus meningkatkan penggunaan *platform* TikTok sebagai sarana pembelajaran yang positif dan bermanfaat untuk dunia teknologi dalam Pendidikan.

## **3. Bagi Content Creator**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan semangat positif bagi para ahli atau *content creator* di bidang multimedia karena memberikan pembelajaran terkait multimedia di *platform* TikTok. Selain itu, para *content creator* juga bisa lebih dikenal oleh siswa yang belajar pelajaran terkait karena sering mengakses video yang dibuat.

## **4. Bagi Peneliti**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baru peneliti terkait pengaruh pembelajaran cinematografi, videografi dan fotografi di *platform* TikTok bagi siswa yang dapat memberikan sarana pembelajaran lebih luas, kreatif dan juga interaktif.

